

Abstrak

Ira Cici Yuswinria

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Kadiri, Kota Kediri

iraciciyuswinria@gmail.com

Lamandau Regency is one of the areas in Central Kalimantan that has the potential to develop tourism in the region. The purpose of this study is to describe the regional tourism development strategy at the tourism office of the Lamandau Regency. The approach used in this study is a qualitative approach. Data collection techniques in this study include observation, interviews, and documentation. The validity of the data was assessed by two methods, namely data triangulation and explanation. In the technique of data analysis refers to the analysis of interactive model data (Miles and Huberman & Saldana, 2014). The results obtained in the study can be seen from 5 indicators, namely Attraction, Accessibility, Amenities, Ancillary Service, and Institutions. the five indicators do not have very significant problems, so that the development of cultural tourism in Lamandau can continue to grow and be widely introduced.

Keywords: development strategy, tourism, *babukung* culture

Kabupaten Lamandau merupakan salah satu daerah di Kalimantan Tengah yang berpotensi untuk mengembangkan pariwisata di daerahnya. Tujuan dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan strategi pengembangan pariwisata daerah pada dinas pariwisata kabupaten lamandau. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data dikaji dengan dua metode yaitu triangulasi data dan eksplorasi. Dalam Teknik analisis data mengacu pada analisis data model interaktif (Miles dan Huberman & Saldana, 2014). Hasil yang di peroleh dalam penelitian dapat dilihat dari 5 indikator yaitu Attraction, Accessibility, Amenities, Ancillary Service, dan Institutions. pada ke lima indikator tersebut, tidak memiliki permasalahan yang sangat signifikan, sehingga pengembangan pariwisata budaya di Lamandau dapat terus berkembang dan di perkenalkan secara luas.

Kata Kunci: strategi pengembangan, pariwisata, budaya *bebukung*